

BAB VI

P E N U T U P

Ide yang mendasari semua lukisan dalam Tugas Akhir adalah masalah-masalah kehidupan yang timbul dalam masyarakat saat ini, yang tengah dilanda arus kebudayaan modern, bersamaan pula terjadinya krisis ekonomi. Permasalahan yang aktual ini diungkapkan lewat bahasa ekspresi seni lukis.

Pada hakekatnya melukis adalah memberi bentuk pada imajinasi serta menampung aspek bathin dalam wujud aspek perupa. Segala aspek yang sifatnya abstrak menemukan bentuknya dalam tata rupa yang mengandung elemen warna, garis, bidang, bentuk, komposisi dan tekstur.

Secara visual lukisan yang hadir tidak lagi areal apa adanya, namun visi pribadi tentang permasalahan sosial yang sedang saya hadapi. Oleh karena itu aspek visual yang hadir dalam lukisan adalah cermin pribadi dalam mensikapi permasalahan tersebut.

Semua karya yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini belum mampu mewakili secara utuh tentang semua masalah sosial. Tidak semua masalah yang ada dapat ditransformasikan/divisualkan ke dalam lukisan. Selain itu tidak semua masalah tersebut mampu merangsang berkembangnya daya imajinasi. Jadi bagaimanapun juga aspek pribadi pelukis ikut menentukan lukisan yang hadir.

Sebagai catatan akhir bahwa permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat tidak mudah diselesaikan. Keadaan ini bergulir, berkembang terus bersamaan dengan perkembangan pola pikir, situasi dan kondisi masyarakat. Macam, corak, dan ragam permasalahan akan terus berkembang sampai tak terbatas waktu.

Sebagai seorang perupa hanya bisa mengabadikan permasalahan sosial tersebut, ke dalam karya dengan harapan mudah-mudahan bermanfaat bagi manusia lain, kebudayaan dan kemanusiaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Drever, James, Kamus Psikologi, PT Bina Aksara, Jakarta, 1988.
- Encyclopaedia of the Word Art, "Painting", London, MC Graw-Hill
- Farisi, M. Salman, Kehidupan Kaum Marginal Sebagai Tema Lukisan, Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, ISI, Yogyakarta, 1996.
- Hartoko, Dick, Manusia dan seni, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1984
- Hidayat, Kamus Pengetahuan Umum dan Politik, Sari Ilmu, Jember, 1960
- Hove, Van W., Ensiklopedia Indonesia, Granvenhage, Bandung, 1995.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- Kusnadi, Deformasi dalam Seni Lukis dan Seni lainnya, Budaya, Edisi IX, Jakarta, 1959.
- Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, Disain Elementer, STSRI, 1981
- Soedarso Sp. Tinjauan Seni, STSRI "ASRI" Yogyakarta, Yogyakarta, 1976.
- , Tinjauan Seni Rupa Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni, Saku Dayar Sana, 1987.
- , Tinjauan Seni, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988.
- Soekanto, Soerjono, Kamus Sosiologi, C.V. Raja Wali, Jakarta.
- Sudarmadji, Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta, 1979.

Suyono, Ariyono, dan Aminuddin Siregar, Kamus Antropologi
Akademika Pressindo, Jakarta, 1985.

Suwaji, Bastomi. Landasan Berapresiasi Seni Rupa, Proyek
Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP, Semarang,
1981/1982.

Wirjodirdjo, Budihardjo, Ide Seni. SENI Jurnal Pengetahuan
dan Penciptaan Seni, II/02, BP ISI Yogyakarta,
1992.

